

## ABSTRAK

Peredaran narkoba di kawasan Segitiga Emas (Myanmar, Laos dan Thailand) Asia Tenggara menjadi suatu ancaman bagi stabilitas kawasan ini. *Association of South East Asian Nations* (ASEAN) sebagai organisasi regional yang menaungi kawasan Asia Tenggara berperan dalam menangani peredaran narkoba yang terjadi di Segitiga Emas. Kemudian pada pertemuan menteri ASEAN yang ke 31 disepakati visi *ASEAN Drug Free 2015*. ASEAN membentuk badan khusus dalam menangani permasalahan narkoba yaitu *ASEAN Senior Officials on Drugs Matter* (ASOD). ASOD memiliki peran sebagai arena yaitu untuk mengadakan pertemuan dalam membahas permasalahan narkoba. Selain itu ASOD juga berperan sebagai instrumen yaitu sebagai alat untuk melaksanakan program yang telah disepakati. ASOD memiliki lima pilar utama yaitu pembangunan alternatif, pendidikan pencegahan, pengobatan dan rehabilitasi, penegakan hukum dan penelitian dalam bidang obat-obatan terlarang. untuk mencapai hasil yang efektif ASOD bekerjasama dengan negara lain seperti China dengan membentuk *ASEAN and China Cooperative Operation in Response to Dangerous Drugs* (ACCORD). ASOD juga bekerjasama dengan organisasi lain yang fokus pada penanganan persoalan narkoba seperti *United Nations Office on Drugs and Crime* (UNODC). Hal ini dilakukan agar tercapai *ASEAN Drug Free 2015*.

Kata Kunci : ASOD, Peredaran Narkoba, Opium, Segitiga Emas, Peran Organisasi